

Perancangan *Enterprise Architecture* Pada Perusahaan Distributor Menggunakan *Framework TOGAF* ADM (Studi Kasus pada CV. XYZ)

Enterprise Architecture Design for Distributor Companies Using TOGAF ADM Framework (Study case in XYZ Company)

1st Muhammad Faridz Setiawan
Fakultas Informatika
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
mfaridzsetiawan@students.telkomuni-
versity.ac.id

2nd Rahmat Yasirandi
Fakultas Informatika
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
batanganhitam@telkomuniversity.ac.i
d

3rd Muhlis Anwar
Fakultas Informatika
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
muhlistmunawar@gmail.com

Abstrak-CV. XYZ adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam distributor. Dalam kegiatan usahanya CV. XYZ mengandalkan pengelolaan data secara manual, sehingga aktivitas terkait mengalami hambatan serta keterlambatan dalam mengelola dan menyerap informasi. Tujuan penelitian ini adalah membuat perancangan enterprise architecture sistem informasi pada CV. XYZ. Selain itu tujuan dari pembuatan Enterprise Architecture bagi perusahaan adalah sebagai keselarasan antara TI dengan proses bisnis pada perusahaan. Metode yang digunakan yaitu berdasarkan data observasi dan wawancara serta studi pustaka, dengan permodelan TOGAF ADM (Architecture Development Method) yaitu Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information Systems Architectures, Technology Architecture, Opportunities and Solution, dan Migration Planning. Perencanaan ini menghasilkan sebuah rancangan cetak biru (blueprint) arsitektur yang terdiri dari tahapan-tahapan yang disusun berdasarkan konsep TOGAF ADM.

Kata Kunci- *enterprise architecture, TOGAF architecture development method*

Abstract-CV. XYZ is a manufacturing company engaged in distributors. In its business activities, CV. XYZ relies on manual data management, so that related activities experience obstacles and delays in managing and absorbing information. The purpose of this research is to design an enterprise

architecture information system on CV. XYZ. In addition, the purpose of making Enterprise Architecture for the company is as an alignment between IT and business processes in the company. The method used is based on observation and interview data as well as literature study, with TOGAF ADM (Architecture Development Method) modeling, namely Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information Systems Architectures, Technology Architecture, Opportunities and Solutions, and Migration Planning. This planning produces an architectural blueprint consisting of stages which are arranged based on the TOGAF ADM concept.

Keywords- *enterprise architecture, TOGAF architecture development method*

I. PENDAHULUAN

Di era sekarang, kemajuan penggunaan Teknologi Informasi (TI) dan Sistem Informasi (SI) sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis. yaitu sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pada suatu perusahaan. Teknologi Informasi (TI) merupakan elemen dasar yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan, organisasi, atau lembaga untuk memfasilitasi pengambilan suatu keputusan dan mengoptimalkan suatu proses bisnis (Lindawati & Salamah, 2011). Semakin besar perusahaan maka semakin banyak juga kebutuhan fungsional seperti data, teknologi, aplikasi, dan lain-lain. Hal tersebut dalam pengelolaan dan penggunaan teknologi

informasi harus tepat supaya bisnis/perusahaan tersebut berpotensi bertahan lama, untuk itu pentingnya pembuatan sebuah perencanaan pengelolaan strategis SI/TI.

Dalam pengelolaan Teknologi Informasi atau Sistem Informasi sangatlah tidak mudah, banyak hambatan yang terjadi seperti sedikitnya pengetahuan mengenai pemanfaatan SI/TI, kurangnya perencanaan dalam pembuatan dan pengembangan aplikasi, dan keterbatasan SDM di perusahaan dalam penggunaan SI/TI. Hal tersebut mengakibatkan kurang efektifnya dan efisien dalam proses bisnis. Dengan proses bisnis yang efektif dan efisien dapat meningkatkan kualitas pelayanan, memudahkan pengambilan keputusan, memudahkan perencanaan dan perancangan kerja, serta mencapai tujuan bisnis. Untuk itu, sangat penting untuk membuat rencana

pengelolaan SI/TI yang strategis untuk menciptakan suatu kegiatan bisnis yang efisien dan efektif. Maka diperlukan suatu Enterprise Architecture (EA) dalam sebuah perusahaan untuk merencanakan dan mengelola sebuah sistem informasi.

Perancangan suatu enterprise architecture (EA) untuk mengadakan standarisasi yang berfungsi sebagai pedoman untuk merealisasikan dan mencapai tujuan organisasi. Enterprise merupakan sekumpulan organisasi atau pemerintah dengan tujuan yang sama. Architecture dapat diartikan sebagai bisnis atau organisasi. Enterprise Architecture adalah kumpulan prinsip atau metode yang berfungsi sebagai pedoman merancang dan mengimplementasikan proses bisnis dan infrastruktur pada perusahaan. Enterprise Architecture bermanfaat bagi perusahaan sebagai keseimbangan antara TI dengan proses bisnis pada perusahaan. Selain itu, Tujuan utama dari pembuatan Enterprise Architecture yaitu mewujudkan keseimbangan antara teknologi informasi (TI) dengan bisnis. Enterprise Architecture menghasilkan output berupa sebuah cetak biru atau blueprint yang mengelola semua proses bisnis enterprise, teknologi-teknologi penunjang, dan informasi yang akan dibutuhkan oleh perusahaan (The OpenGroup, 2011).

Akibatnya, merancang enterprise architecture dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bisnis tentang bagaimana semua komponen TI dapat berfungsi secara efisien dan efektif. Untuk merancang enterprise architecture banyak kerangka kerja yang digunakan salah satunya yaitu TOGAF. TOGAF pertama kali diperkenalkan pada tahun 1995 yang dikembangkan oleh The Open Group. TOGAF pertama kali digunakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat. TOGAF telah diimplementasikan pada berbagai sektor salah satunya sektor bisnis. TOGAF digunakan sebagai pengembang arsitektur enterprise, terdapat detail metode dan tools untuk mengimplementasikannya sehingga

berbeda dengan framework arsitektur enterprise lainnya. Pengembang menggunakan TOGAF sebagai metode dalam merancang enterprise architecture karena detail pada metode dan tools saat mengimplementasikannya.

CV. XYZ merupakan suatu perusahaan yang bergerak pada bidang distributor dan ekspor beras. Dalam kegiatan operasional perusahaan, perusahaan tidak melakukan penanaman padi secara langsung, namun perusahaan mendapatkan atau membeli beras dari pemasok atau supplier yang merupakan petani beras, beras yang sudah dibeli akan ditampung, diolah lalu didistribusikan. Namun terdapat permasalahan yang terjadi dalam kegiatan bisnis perusahaan ini yaitu seringkali mengalami keterlambatan menyerap informasi serta pengolahan data yang kurang tepat, hal tersebut merupakan keterbatasan CV.XYZ dalam mengelola data dan informasi dengan cara yang manual. Keterlambatan dan kurangnya penyerapan informasi akan memberikan ketidakpastian pasokan dari supplier, hal ini akan mengakibatkan supply chain yang tidak seimbang dan persediaan stock barang terganggu, apabila dibiarkan perusahaan tidak dapat memenuhi jumlah barang yang harus di distribusikan (Putradi, 2017). Jika masalah ini tidak ditanggulangi, maka akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka perlunya memanfaatkan suatu teknologi informasi untuk memudahkan memperoleh informasi dengan cepat serta dapat menjalin komunikasi antar core bisnis yang terhubung dengan sistem. Merancang Enterprise Architecture salah satunya dapat menggunakan TOGAF. TOGAF adalah framework yang bersifat, fleksibel, berkelanjutan dan mudah diimplementasikan tergantung kebutuhan organisasi atau bisnis. Metode untuk membangun, menerapkan, dan mengelola sistem informasi dan pemeliharaan dalam enterprise architecture sudah disediakan pada metode TOGAF ADM. TOGAF ADM adalah fasilitas utama yang memungkinkan organisasi untuk menentukan kebutuhan bisnis dan membuat arsitektur khusus untuk memenuhi kebutuhan tersebut. (Juluanto, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian mengenai Perancangan Enterprise Architecture yang sangat dibutuhkan dalam peningkatan kualitas bisnis/perusahaan dan pembahasan.

II. KAJIAN TEORI

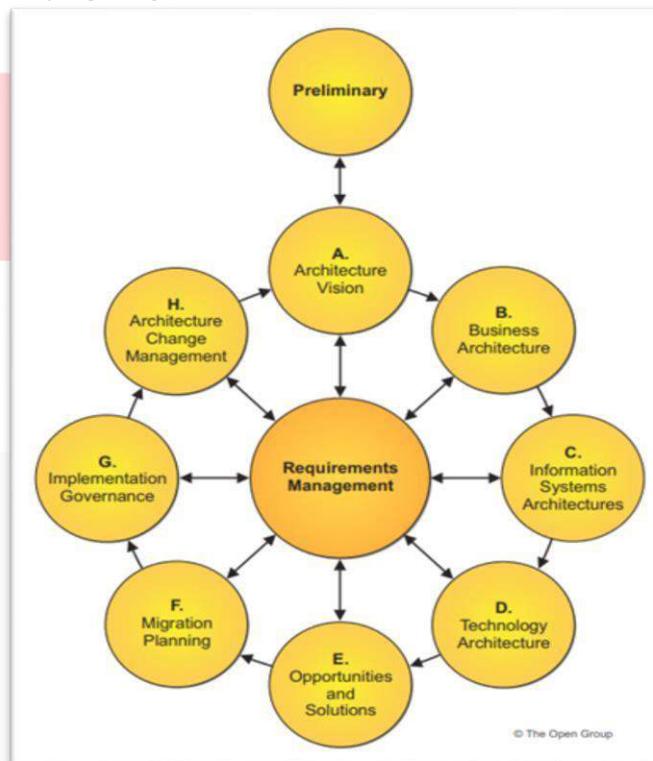
A. Enterprise Architecture

Enterprise Architecture Yaitu kegiatan untuk membangun kerangka kerja yang digunakan oleh suatu organisasi untuk menghadapi tantangan bisnis baik saat ini maupun masa yang akan datang. Menurut Bernard (2012) menyarankan bahwa Enterprise

Architecture (EA) adalah praktik manajerial yang digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan memungkinkan perusahaan mengintegrasikan praktek bisnis strategis, arus informasi, dan sumber dayanya. [1]. Selain itu, definisi Enterprise Architecture (EA) menurut Ross (2007) adalah logika organisasi dari kegiatan operasional perusahaan dan fungsi dari fitur TI yang memberikan persyaratan integrasi dan standar dari model operasi bisnis.

B. TOGAF Architecture Development Method
 TOGAF Architecture Development Method merupakan pengembangan arsitektur TOGAF menyediakan proses yang teruji dan

iteratif dalam pengembangan arsitektur. TOGAF ADM adalah hasil kontribusi berkelanjutan dari banyak perusahaan arsitektur. TOGAF ADM menjelaskan suatu metode untuk mengembangkan dan mengelola siklus hidup arsitektur perusahaan dan merupakan inti dari standar TOGAF (The Open Group, 2009). TOGAF ADM juga mencakup pembangunan struktur arsitektur, pengembangan arsitektur, porting dan pengelolaan pencapaian arsitektur. TOGAF ADM membentuk loop di mana semua proses interfase saling terkait dengan fase berikutnya.



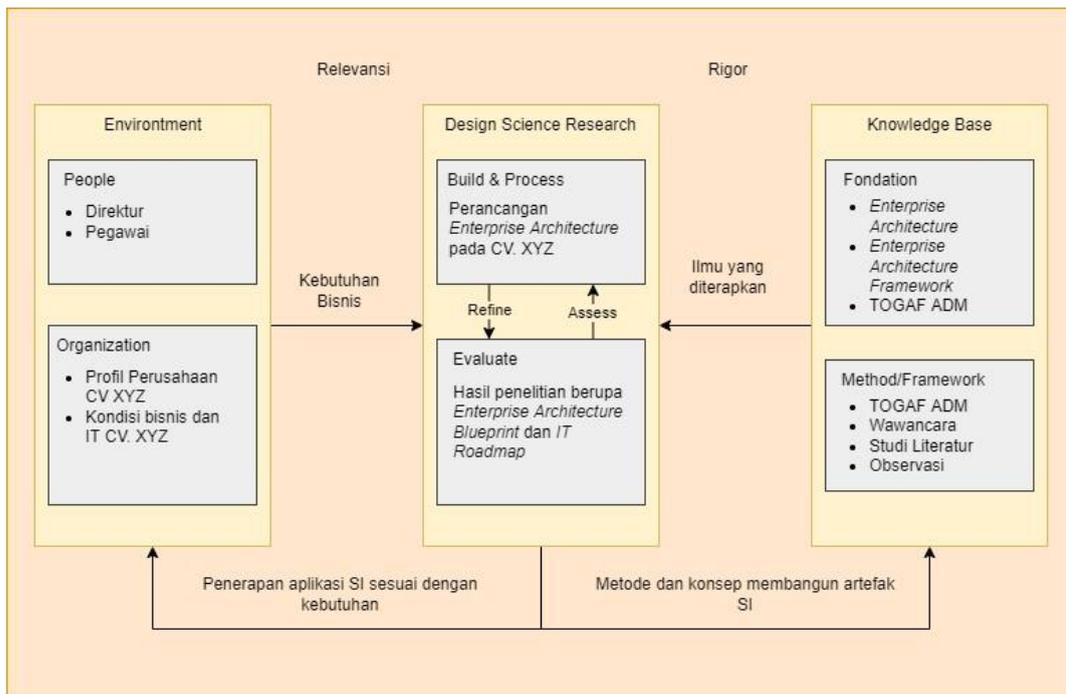
GAMBAR 1. SIKLUS TOGAF ADM

III. METODE

A. Konseptual Model

Pada penelitian ini digunakan Konseptual model yang terdiri dari beberapa komponen. Model ini mendeskripsikan tentang bagaimana

penelitian pada perusahaan CV. XYZ dalam melakukan perancangan cetak biru Enterprise Architecture. Berikut gambar yang merupakan Model Konseptual untuk penelitian ini.



GAMBAR 2.
KONSEPTUAL MODEL

Environment terbagi menjadi dua bagian yaitu *people* dan *organization*. Pada *people* terdapat pengguna yang berpartisipasi dalam penelitian yaitu direktur dan pegawai.

Design Science Research terbagi menjadi dua bagian yaitu *Build & Process* dan *Evaluate*. *Build & Process* memuat tentang gambaran detail penelitian yang dikembangkan. Untuk *Evaluate* merupakan hasil penelitian berupa *Enterprise Architecture Blueprint* dan *IT Roadmap*.

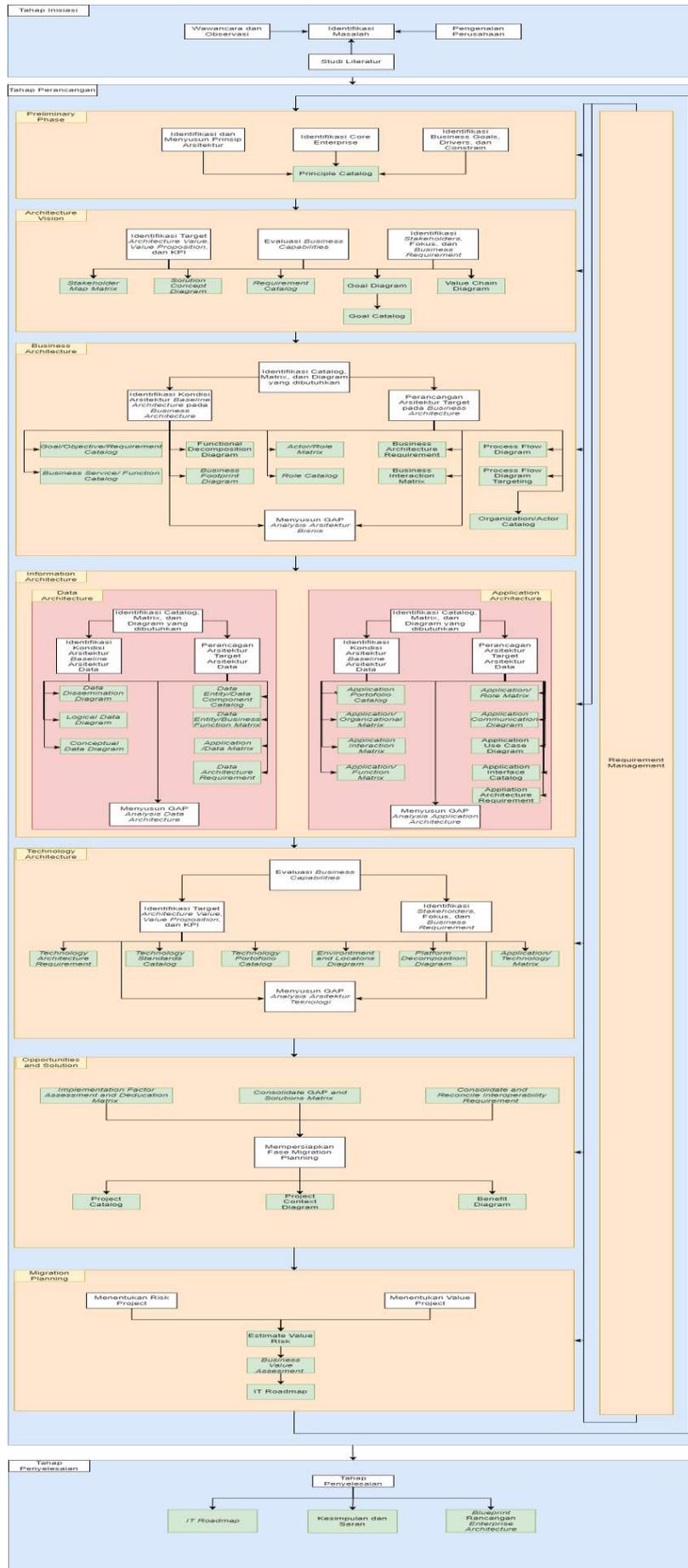
Knowledge Base terbagi menjadi dua bagian yaitu *Fondation* dan

Method/Framework. *Fondation* terdiri dari *Enterprise Architecture*, *Enterprise Architecture Framework* dan *TOGAF ADM*. Untuk *Method/Framework* terdiri dari *TOGAF ADM*, wawancara, studi literatur, dan observasi.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian menggambarkan tahapan yang dilakukan saat merancang sebuah *Enterprise Architecture*.

Pada gambar berikut menjelaskan tentang alur penelitian pada perusahaan CV.XYZ.



GAMBAR 3. ALUR PENELITIAN

I. Tahap Inisiasi

Tahap awal untuk memulai penelitian di perusahaan CV. XYZ yaitu adalah tahap inisiasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data terkait perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara yaitu menggunakan studi literatur dan studi lapangan. Untuk studi literatur yaitu mengidentifikasi dan membaca jurnal, buku, referensi lainnya yang akan digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada perusahaan. Studi lapangan pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi pada perusahaan CV. XYZ.

II. Tahap Perancangan

Tahap ini dilakukan perancangan Enterprise Architecture pada fungsi bisnis yang telah ditentukan. Pada tahap perancangan ini, ada beberapa langkah yang dibuat berdasarkan konsep TOGAF ADM.

a. Preliminary Phase

Pada fase ini merupakan fase awal yang dilakukan sebelum menyusun sebuah perancangan Enterprise Architecture. Pada fase ini dilakukan identifikasi core enterprise, business goal pada CV. XYZ, dengan menghasilkan sebuah principle catalog yang digunakan untuk acuan pada fase selanjutnya.

b. Architecture Vision

Fase ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu seperti pengidentifikasian stakeholders dan business requirement pada CV. XYZ. Fase ini menghasilkan Stakeholder map matrix, Solution Concept Diagram, Requirement catalog, goal diagram, goal catalog, dan Value chain diagram.

c. Business Architecture

Fase ini dilakukan pengidentifikasian kondisi bisnis pada perusahaan dan membentuk suatu model yang selaras dengan Architecture Vision yang telah dibentuk pada fase architecture vision. Pada tahap ini pertama membuat suatu business footprint diagram mengacu pada baseline perusahaan berdasarkan kondisi existing. Lalu membuat GAP Analysis arsitektur bisnis yang mengacu pada target dari perusahaan dengan kondisi existing perusahaan.

d. Information Systems Architectures

Pada fase ini terbagi menjadi dua perancangan yaitu Perancangan Data Architecture dan Perancangan Application Architecture.

• Perancangan Data Architecture

Dilakukan identifikasi untuk kebutuhan data pada perusahaan seperti identifikasi entitas data dan komponen data yang menjadi bahan dasar untuk menyusun Data Entity Diagram dan Class Diagram. Setelah Class diagram dibentuk, maka akan terbentuk sebuah Data Dissemination Diagram yang

menggambarkan hubungan antara data entitas dan komponen. Setelah itu. Membuat Data Matrix yang menggambarkan tentang pemetaan aplikasi dengan data. Dan yang terakhir dilakukan Analysis GAP.

• Perancangan Application Architecture
Dilakukan identifikasi untuk kebutuhan aplikasi yang akan dibutuhkan pada perusahaan dengan membuat Application Portfolio Catalog dan Application Diagram. Kemudian Application Portfolio catalog tersebut akan menjadi awal pembuatan dari Application/Function Matrix. Dan yang terakhir dilakukan Analysis GAP.

e. Technology Architecture

Pada fase ini dilakukan identifikasi mengenai teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung dari fase sebelumnya. Fase ini sebagai penunjang dari fase data architecture dan application architecture yang telah dibuat sebelumnya karena sebuah aplikasi tidak dapat bisa berjalan tanpa adanya infrastruktur TI. Pada Fase ini menghasilkan beberapa catalog, matrix, dan diagram diantaranya Technology Standards Catalog, Technology Portfolio Catalog, Environment and Location Diagram, Platform Decomposition Diagram, dan Application Technology Matrix. Setelah itu dilakukan penyusunan Analysis GAP.

f. Opportunities and Solution

Opportunities and Solution merupakan fase perancangan implementasi awal sehingga dibutuhkan identifikasi mengenai fase yang sudah dirancang sebelumnya mulai dari Architecture Vision sampai Technology Architecture sehingga menghasilkan Implementation Factor Assesment and Deduction Matrix. Lalu melakukan Consolidate Gaps, Solutions, and Dependencies Matrix yaitu melakukan identifikasi pada seluruh GAP analysis pada fase sebelumnya. Kemudian Consolidated and Reconcile Interoperability Requirement untuk solusi yang diperlukan. Selanjutnya dilakukan persiapan untuk fase Migration Planning. Fase ini menghasilkan Project Catalog, Project Context Diagram dan Benefit Diagram.

g. Migration Planning

Fase Migration Planning melakukan pengukuran value dan risk dari perancangan migrasi dan implementasi target sistem dan teknologi. Hasil dari pengukuran tersebut akan dianalisis dan digambarkan pada IT Roadmap berdasarkan prioritas implementasi proyek.

III. Tahap Penyelesaian

Setelah dilakukan perancangan *Enterprise Architecture*, maka selanjutnya masuk ke tahap penyelesaian. Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian. Dimana sebuah output yang dihasilkan berupa rancangan blueprint dan IT Roadmap perancangan *Enterprise Architecture*. Output tersebut dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam pengembangan terhadap proses bisnis CV. XYZ.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Preliminary Phase

Principle catalog merupakan keluaran yang berisi tentang prinsip pada *business architecture*, *data architecture*, *application architecture*, dan *technology architecture* yang digunakan sebagai acuan dalam merancang *enterprise architecture*. Pada tabel dibawah merupakan principle catalog pada CV.XYZ sebagai berikut:

TABEL 1.
PRINCIPLE CATALOG

No	Arsitektur	Prinsip	Deskripsi
1	Arsitektur Bisnis	Kepercayaan pelanggan	Memberikan layanan kepada pelanggan saat melakukan proses bisnis dengan memberikan pelayanan yang efektif dan efisien.
		Mutu pelayanan	Memberikan pelayanan yang terbaik dan bermutu tinggi kepada pelanggan agar dapat memenuhi dan memberikan kepuasan kepada pelanggan sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal.
		Memberikan produk dengan kualitas yang sesuai dengan harga	Memberikan kualitas produk sesuai dengan permintaan harga dari pelanggan baik itu harga tinggi maupun rendah.
		Kepatuhan hukum	Proses bisnis yang dilakukan pada CV.XYZ harus mematuhi segala ketentuan dan regulasi dari pemerintah.
2	Arsitektur Data	Aset Data	Data pada suatu perusahaan harus dikelola dan dilindungi dengan baik.
		Keamanan Data	Data pada suatu perusahaan harus dijaga dan dilindungi dengan tujuan

			agar tidak digunakan oleh pihak lain yang tidak berwenang atau bertanggung jawab.
		Akses Data	Data pada perusahaan dapat diakses oleh pengguna sesuai dengan <i>stakeholder</i> .
		Integrasi Data	Data pada suatu perusahaan dapat terhubung antar pengguna.
		Akurasi Data	Data harus sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan.
		Transparansi Data	Data transparan dengan berbasis teknologi informasi.
3	Arsitektur Aplikasi	Kemudahan Aplikasi	Aplikasi dapat digunakan dan diakses dengan mudah oleh pengguna.
		Integrasi Aplikasi	Aplikasi saling terhubung dan terkait antar satu sama lain.
		Keamanan Aplikasi	Aplikasi memiliki sistem keamanan yang dapat melindungi data sehingga tidak disalahgunakan oleh pihak lain yang tidak berwenang atau bertanggung jawab.
		Otoritas Aplikasi	Menetapkan tingkat otoritas aplikasi sesuai dengan <i>stakeholder</i> masing-masing pengguna.
4	Arsitektur Teknologi	Keamanan Teknologi	Teknologi yang digunakan mampu melindungi dan menjaga keamanan sistem informasi.
		Kehandalan Teknologi	Teknologi dapat mendukung integrasi

		<i>Interoperability</i>	Teknologi memenuhi standar dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
--	--	-------------------------	--

B. Architecture Vision

Fase *architecture vision* merupakan fase pertama dari *Enterprise Architecture* yang mendeskripsikan bagaimana *Enterprise Architecture* yang akan dirancang dapat

memenuhi tujuan dari perusahaan CV. XYZ. Gambar dibawah ini merupakan artefak *value chain* yang merupakan salah satu artefak dari fase ini.

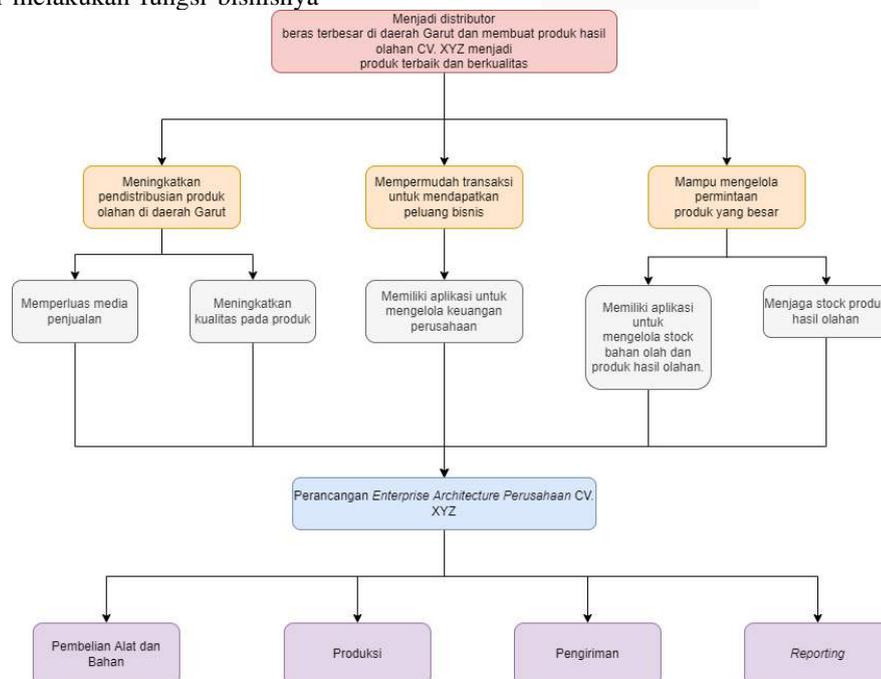
Aktivitas Pendukung	Penggadaan Service			
	Pembelian Alat dan Bahan	Produksi	Pengiriman	Reporting
Aktivitas Utama	1. Pembelian Bahan	1. Penyiapan Produk	1. Pengiriman Produk	1. Laporan Penjualan
	2. Pembelian Alat			2. Laporan Pembelian Alat dan Bahan

GAMBAR 4. VALUE CHAIN DIAGRAM

C. Business Architecture

Business Architecture merupakan fase kedua merancang *enterprise architecture*. Fase ini mendeskripsikan tentang kebutuhan perusahaan dalam melakukan fungsi bisnisnya

dengan tujuan untuk mencapai target yang diinginkan. Gambar dibawah ini merupakan artefak *Business Footprint Diagram* yang merupakan artefak dari fase ini.



GAMBAR 5. BUSINESS FOOTPRINT DIAGRAM

D. Information Architecture

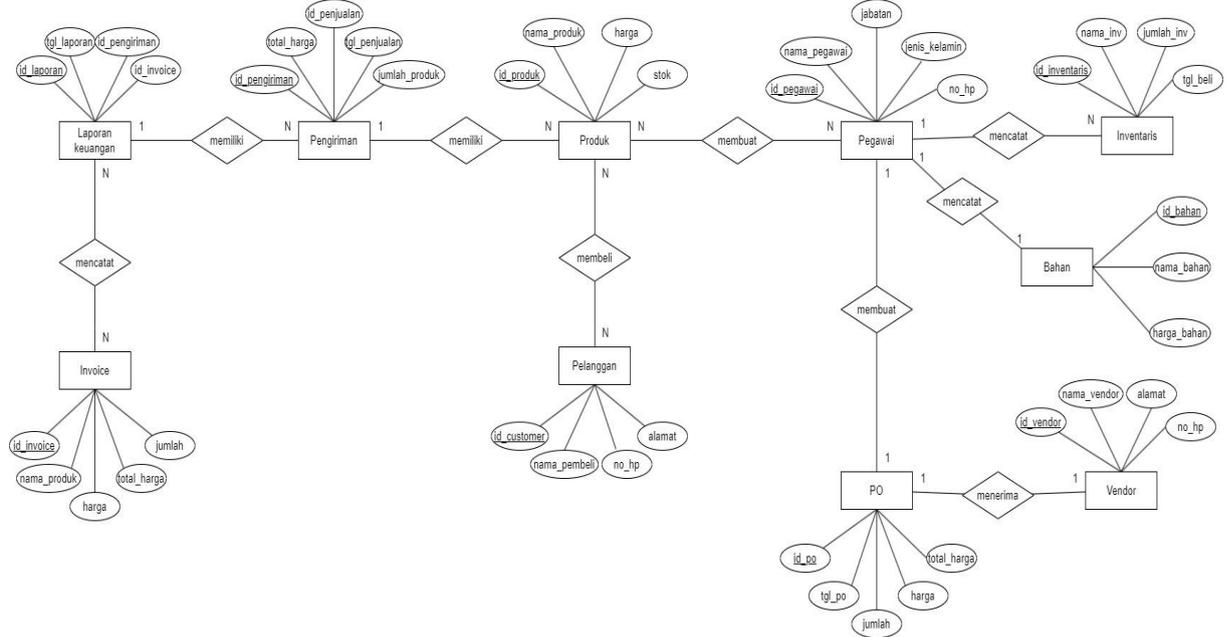
Information Architecture merupakan fase ketiga dalam perancangan *Enterprise Architecture* dengan framework TOGAF ADM. Dalam fase ini mendeskripsikan rancangan pengembangan target *information*

architecture untuk memenuhi tujuan dari perusahaan. *Information architecture* terbagi menjadi 2 yaitu *Data Architecture* dan *Application Architecture*

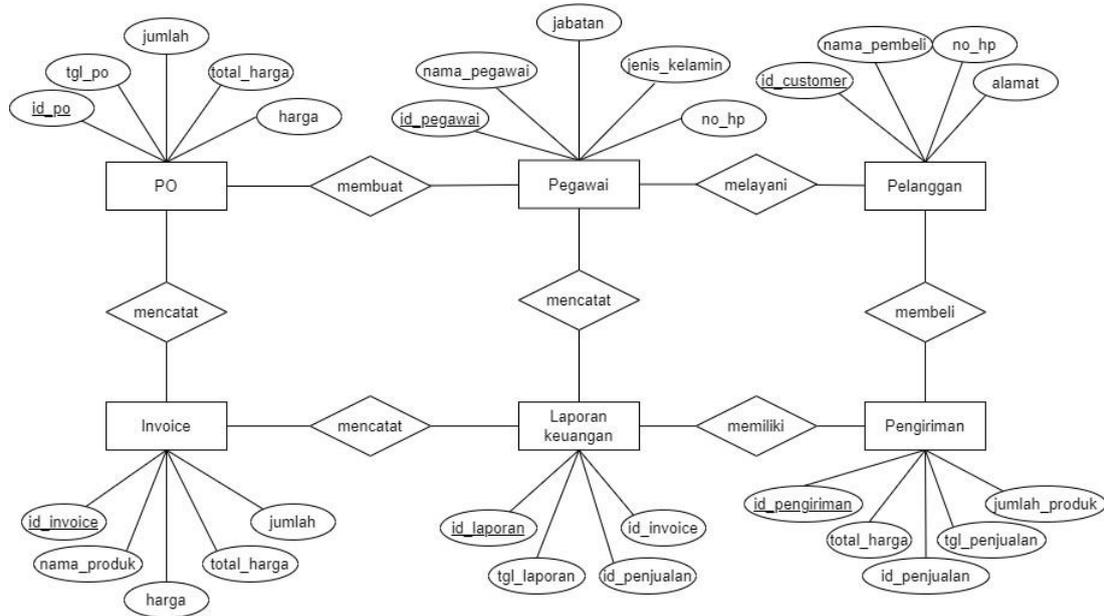
1. Data Architecture

Data Architecture merupakan fase yang menjelaskan tentang arsitektur data yang dibutuhkan untuk merancang

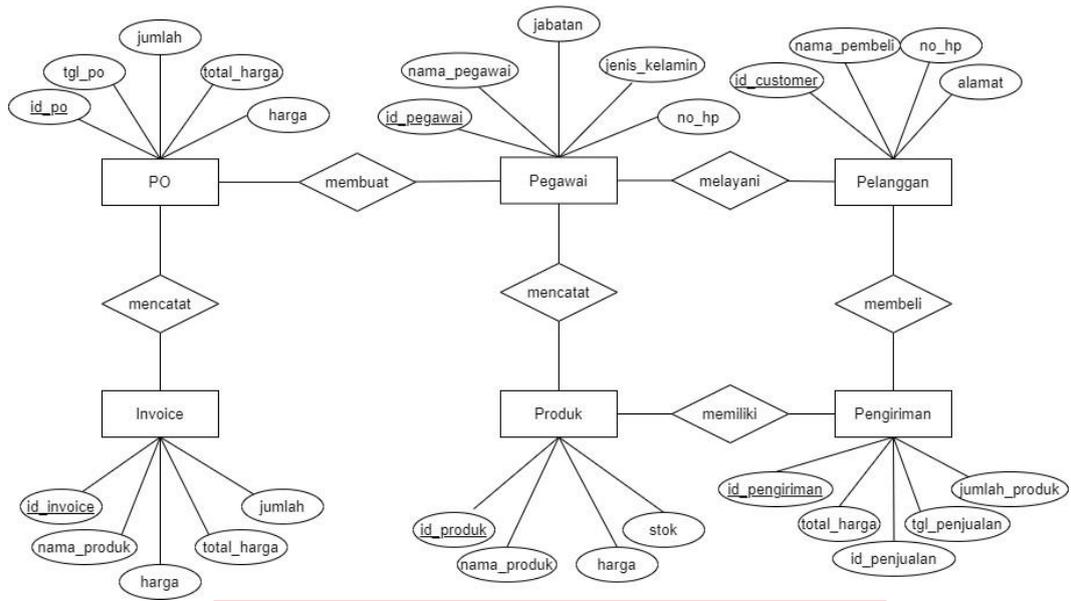
Enterprise Architecture mengenai struktur data, entitas data dan sumber data. Salah satu artefak yang dihasilkan pada fase ini adalah *Conceptual Data Diagram*.



GAMBAR 6. ERD SIBERAS



GAMBAR 7. ERD ACCOUNTING

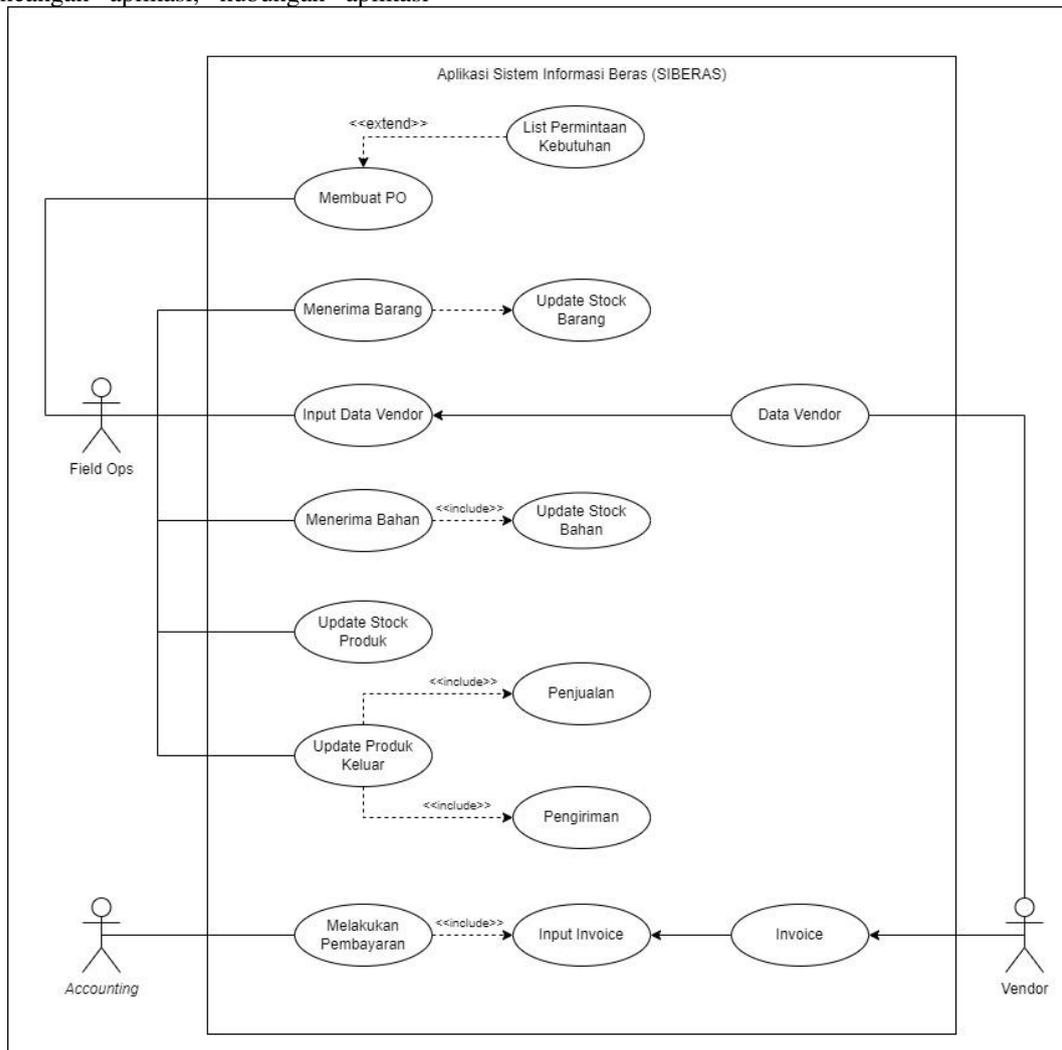


GAMBAR 8.
ERD WEBSITE

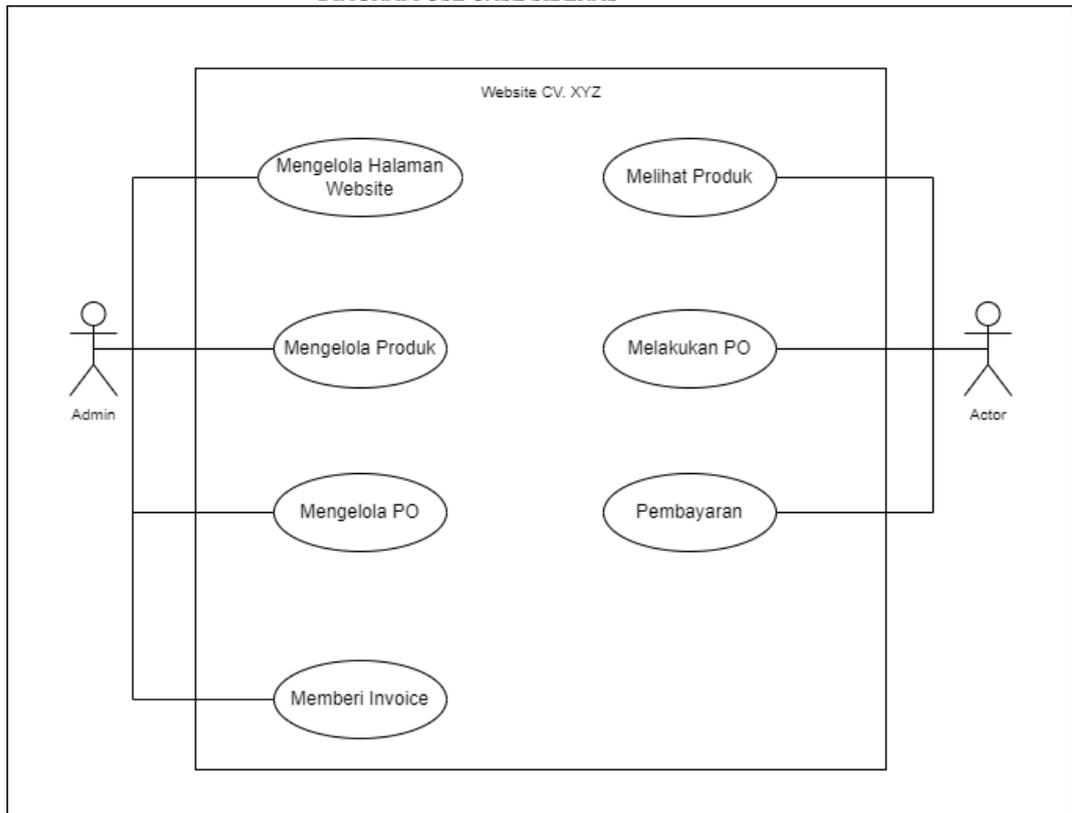
2. *Application Architecture*

Application Architecture merupakan bagian kedua pada fase *Information Architecture* yang mendeskripsikan tentang perancangan aplikasi, hubungan aplikasi

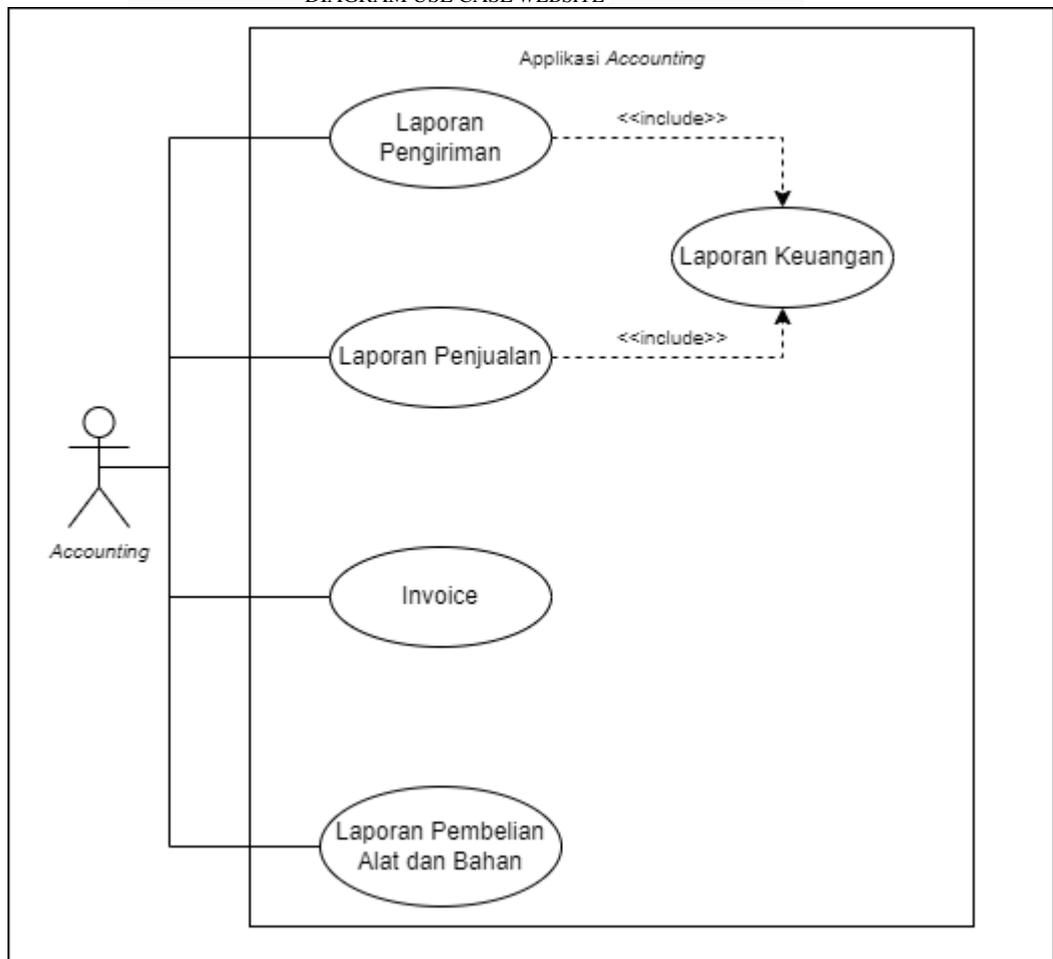
dan data pada perusahaan CV. XYZ. Pada fase ini menghasilkan beberapa artefak diantaranya *Application Use Case Diagram*.



GAMBAR 9.
DIAGRAM USE CASE SIBERAS



GAMBAR 10.
DIAGRAM USE CASE WEBSITE

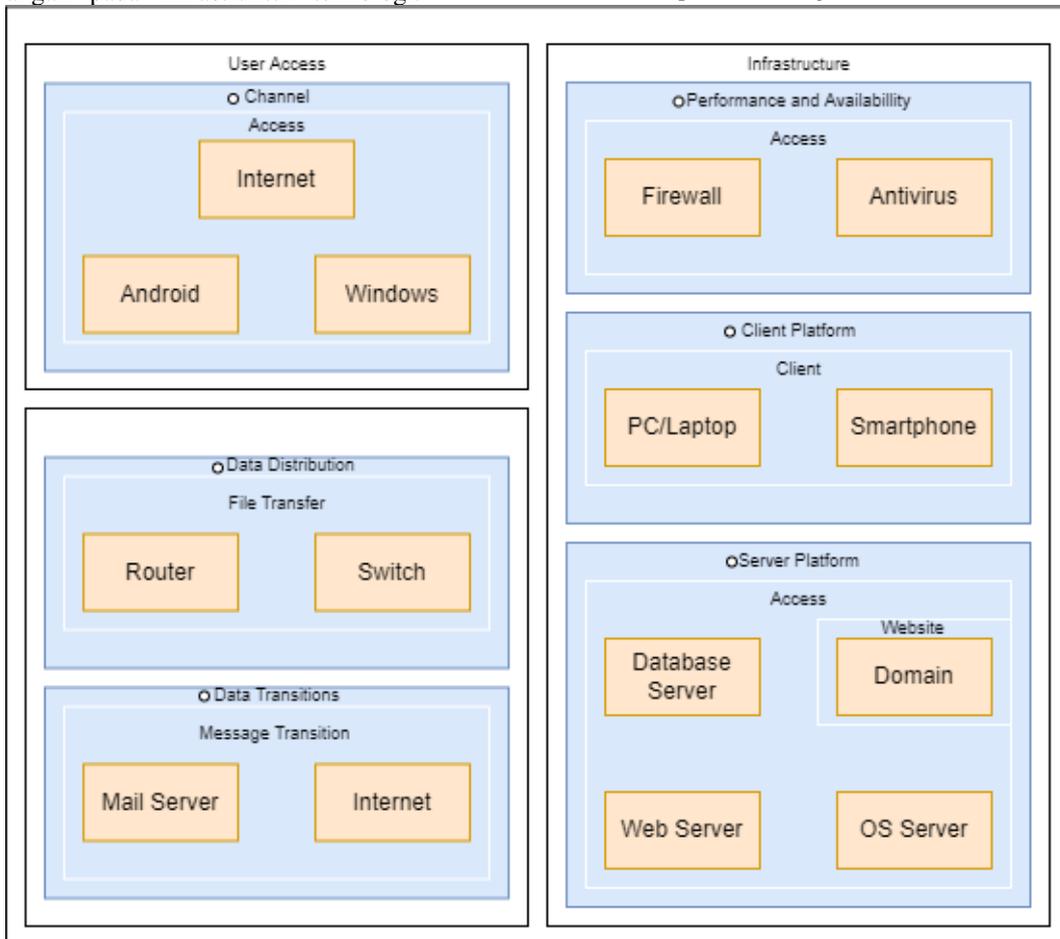


GAMBAR 11.
DIAGRAM USE CASE ACCOUNTING

E. Technology Architecture

Technology Architecture merupakan fase keempat merancang Enterprise Architecture dengan framework TOGAF ADM. Pada fase ini mendeskripsikan tentang pengembangan pada infrastruktur teknologi.

Tujuan dari tahapan ini untuk pemetaan komponen technology agar dapat memenuhi standar dan kebutuhan arsitektur data dan arsitektur aplikasi. Pada fase ini menghasilkan salah satu artefak yaitu Platform Decomposition Diagram.



GAMBAR 12.
PLATFORM DECOMPOSITION DIAGRAM

F. Opportunities and Solutions

Opportunities and Solutions merupakan fase kelima merancang Enterprise Architecture dengan framework TOGAF ADM. Pada fase ini mendeskripsikan tentang evaluasi dari hasil model perancangan yang telah dibuat pada tiap fase, apakah sesuai atau tidak dengan perancangan dan parameter yang ditetapkan. Hasil dari fase opportunities and solution akan dijadikan suatu acuan dalam rencana implementasi Enterprise Architecture. Gambar dibawah ini merupakan artefak benefit diagram yang merupakan salah satu artefak dari fase ini.

	Pengembangan Fitur <i>Inventory Management</i>	2															
	Pengembangan Fitur Pengelolaan stok	2															
	Pengembangan Fitur Pengelolaan Pengiriman	2															
	Pengembangan Fitur Pengadaan	1															
	Pengembangan Fitur Pengelolaan Vendor	1															
2	Pengembangan Aplikasi <i>Accounting</i>	3															
3	Pembuatan <i>Website CV. XYZ</i>	3															
	Pengembangan Homepage	3															

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian perancangan *Enterprise Architecture* pada perusahaan CV. XYZ dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan *Enterprise Architecture* pada penelitian ini menghasilkan suatu blueprint enterprise architecture. Blueprint ini akan menjadi acuan bagi CV. XYZ untuk mengembangkan bisnisnya. Ruang lingkup pada blueprint ini yaitu fungsi pembelian alat dan bahan, produksi, pengiriman, reporting, dan pengadaan. CV. XYZ perlu memiliki suatu aplikasi yang dapat membantu dalam mengelola operasional bisnis seperti pengiriman, pengelolaan vendor, inventory management, dan stok produk. Memiliki suatu website untuk membantu memperluas media penjualan CV. XYZ. Serta memiliki suatu aplikasi accounting untuk membantu perusahaan dalam mengelola keuangan.
2. Perancangan *Enterprise Architecture* pada penelitian ini menghasilkan juga suatu IT Roadmap. Dengan
3. Untuk penelitian selanjutnya sangat dianjurkan fase Achitecture Change Management dan Implementation Governance sehingga menghasilkan

adanya IT Roadmap dapat memetakan bagaimana proyek akan diimplementasikan. Perancangan IT Roadmap ini dilakukan berdasarkan pengukuran prioritas terhadap value dan risk. Pada IT Roadmap CV. XYZ, terdapat 3 aplikasi yang akan dikembangkan yaitu Aplikasi SIBERAS, Website CV. XYZ, dan Aplikasi Accounting.

B. Saran

Adapun saran dari hasil penelitian perancangan *Enterprise Architecture* pada perusahaan CV. XYZ sebagaiberikut:

1. Perancangan blueprint *Enterprise Architecture* dapat digunakan perusahaan CV. XYZ sebagai acuan untuk mengembangkan sistem informasi sesuai dengan visi perusahaan. Dalam pembuatan blueprint *Enterprise Architecture* ini, alangkah baiknya dilakukan penelitian lebih lanjut sebagai perbandingan.
2. Perusahaan CV. XYZ diperlukan penambahan SDM staff IT dan fasilitas penunjang TI sebagai penunjang operasional serta mendukung semua operasional pada perusahaan CV. XYZ.

suatu rancangan yang lebih komprehensif dan mendukung kelengkapan informasi strategi serta melengkapi fase dalam framework

TOGAF ADM.

REFERENSI

- [1] Fatoni, D. Antoni and E. Supratman, *Praktik Enterprise Architecture Planning*, Palembang: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Bina Darma Press (PPP-UBD Press) Palembang, 2018.
- [2] The Open Group, "The Open Group," in *TOGAF Version 9*, Van Haren Publishing, 2009.
- [3] E. B. Setiawan, "PEMILIHAN EA FRAMEWORK," *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009*, pp. B-114 - B-119, 2009.
- [4] J. S. Antouw and J. F. Andry, "PERANCANGAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PADA PT.GADINGPUTRA," *Jurnal TEKNOINFO*, vol. 14, no. 2, pp. 71-79, 2020.
- [5] F. Thaib and A. R. Emanuel, "Perancangan Enterprise Architecture UNIPAS Morotai," *TEKNIKA*, vol. 9, no. 1, pp. 1-8, Juli 2020.
- [6] V. Soraya and W. S. Sari, "Perancangan Enterprise Architecture Sistem Informasi," *Journal of Information System*, vol. 4, no. 2, pp. 148-156, November 2019.
- [7] R. E. Riwanto and J. F. Andrya, "Designing Enterprise Architecture Enable of Business Strategy and IS/IT," *International Journal of Information Technology and Business*, vol. 1, no. 2, 2019.
- [8] D. N. Murti, Y. A. Prasetyo and A. A. N. Fajrillah, "PERANCANGAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PADA FUNGSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DI UNIVERSITAS TELKOM MENGGUNAKAN TOGAF ADM," *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri*, vol. 4, no. 1, pp. 47-55, 2017.
- [9] E. Sucipto, "Perancangan Enterprise Architecture Sistem Penjualan dengan Metode TOGAF ADM pada Marino Collection," *PROCIDING KMSI*, vol. 6, no. 1, pp. 106-113, 2018.
- [10] D. Alfania, L. Ramadani and R. Fauzi, "PERANCANGAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PADA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN DI DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG MENGGUNAKAN TOGAF ADM," *e-Proceeding of Engineering*, vol. 8, no. 5, pp. 9597-9606, Oktober 2021.
- [11] F. Ali and Y. H. Putra, "Analisa dan Perancangan Model Umum Enterprise Architecture untuk E-Business Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Menggunakan Framework TOGAF ADM," *Jurnal Tata Kelola dan Kerangka Kerja Teknologi Informasi*, vol. 4, no. 1, pp. 1-8, 2018.
- [12] N. Rizky, Fitroh and F. A. Fajar, "PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM VERSI 9 (Studi Kasus: Bimbel Salemba Group)," *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, vol. 10, no. 1, pp. 11-20, 2017.
- [13] M. Ihdom, R. Alit and Y. V. Via, "PERANCANGAN DESAIN ENTERPRISE ARSITEKTUR DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK TOGAF ADM," *SCAN*, vol. 13, no. 2, pp. 37-40, 2018.
- [14] M. H. Abid Ersalan, R. R. Saedudin and A. Sadat, "PERANCANGAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PADA FUNGSI LOGISTICS MENGGUNAKAN FRAMEWORK TOGAF ADM 9.1 PADA PT ALBASIA NUSA KARYA," *e-Proceeding of Engineering*, vol. 5, no. 2, pp. 3378-3384, 2018.
- [15] E. R. Wikata, N. Y. Setiawan and Y. T. Mursityo, "Perencanaan Sistem Penjualan Menggunakan Togaf Architecture Development Method (TOGAF-ADM) Studi Pada PT. Millennium Pharmacon International Tbk Cabang Malang," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 2, no. 9, pp. 2589-2598, 2018.
- [16] Lindawati and I. Salamah, "Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi," *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, vol. 14, pp. 56-68, 2012.